PERANGI NARKOBA MELALUI MASJID

Rabu, 22 Februari 2017

Lembaga Takmir Masjid Nahdhatul Ulama (LTMNU) Kabupaten Pasuruan bertekad melawan bahaya narkoba melalui masjid. Tekad ini dimulai dengan sosialisasi bahaya narkoba dan wawasan kebangsaan di aula KH Ahmad Jufri, Graha PCNU Kabupaten Pasuruan. Sosialisasi ini dibuka oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dan dihadiri oleh pejabat daerah dan ratusan anggota LTMNU.

Ketua LTMNU Kabupaten Pasuruan, Mundzir Muslich, menekankan pentingnya peran masjid dalam menjaga moral bangsa, khususnya generasi muda. Ia menyatakan bahwa masjid harus menjadi tempat sharing ilmu agama dan wadah untuk memerangi narkoba. Masjid dianggap sebagai tempat suci yang ideal untuk membina moral dan etika masyarakat serta menyuarakan rasa nasionalisme.

Bupati Irsyad Yusuf menyatakan dukungannya terhadap kegiatan melawan narkoba melalui masjid. Ia menyerahkan kaos dan pamflet anti narkoba kepada Ketua PCNU Kabupaten Pasuruan sebagai simbol dukungan Pemkab Pasuruan. Irsyad menegaskan bahwa Indonesia masih dalam keadaan darurat narkoba dan perlu adanya upaya bersama untuk memerangi narkoba.

Melalui kegiatan ini, LTMNU Kabupaten Pasuruan berharap dapat mengubah perilaku masyarakat yang masih terjebak dalam penyalahgunaan narkoba. Sosialisasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan pentingnya peran masjid dalam membangun masyarakat yang sehat dan bermoral.

Masjid diharapkan menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi masyarakat untuk saling berbagi, belajar, dan beribadah. Diharapkan pula masjid menjadi tempat untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kebangsaan kepada generasi muda, sehingga terhindar dari pengaruh buruk narkoba.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.